

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis pada remaja putri MA Perguruan Islam Ar Risalah Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 47,1% siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah mengalami *fluor albus* patologis.
2. Sebanyak 58,8% siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai *fluor albus*.
3. Sebanyak 75,3% siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah memiliki sikap yang positif terhadap *fluor albus*.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *fluor albus* patologis pada siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis pada siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah.
6. Tidak dapat dilakukan analisis multivariat terhadap hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian *fluor albus* patologis pada siswi MA Perguruan Islam Ar Risalah.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penyuluhan dari tenaga kesehatan puskesmas terhadap para siswi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai *fluor albus*.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan memberikan pendidikan kesehatan sehingga para siswi dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kesehatan terutama kesehatan reproduksi.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel lainnya, seperti variabel perilaku atau kebiasaan dan hubungannya dengan kejadian *fluor albus* patologis.

4. Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi pengetahuan dan sikap mengenai *fluor albus* dan faktor yang berhubungan dengan kejadian *fluor albus* patologis.
5. Pada penelitian selanjutnya, gunakan kuesioner yang memiliki keterangan waktu terjadinya *fluor albus* dan kejadian *fluor albus* yang dialami merupakan keadaan pada saat ini bukan riwayat sebelumnya.
6. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik dalam penegakkan diagnosis *fluor albus* fisiologis atau patologis untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.

